Minggu, 8 Oktober 2023, Pekan Biasa Kedua Puluh Tujuh

Yesaya 5:1-7; Mazmur 79; Filipi 4:6-9; Matius 21:33-43

Nabi Yesaya menyampaikan perumpamaan tentang kebun anggur yang menggambarkan kepedulian dan kekecewaan Tuhan terhadap umat-Nya. Tuhan peduli pada umat-Nya dengan menyediakan segala sesuatu yang diperlukan, merawatnya supaya umat-Nya berkembang. Kepedulian Tuhan dibalas secara mengecewakan, karena umat berpaling dari-Nya. Umat melakukan dosa-dosa, ibarat kebun anggur yang menghasilkan buah yang buruk.

Rasul Paulus menyatakan kepada umat di Filipi untuk membawa segala kekuatiran kepada Tuhan dalam doa. Damai sejahtera yang melampaui akal budi akan memenuhi hati orang yang percaya kepada Tuhan. Yang percaya kepada Tuhan dapat berpikir positif dan memiliki budi luhur yang membuahkan hidup dalam sukacita.

Di dalam Injil Matius Yesus menggambarkan Kerajaan Allah sebagai kebun anggur yang dipercayakan kepada para penggarap. Para penggarap kebun anggur itu menolak semua utusan pemilik kebun anggur, bahkan membunuh pewarisnya. Itulah gambaran kehendak Tuhan yang ditolak oleh para pemimpin agama pada saat itu. Oleh sebab itu Tuhan akan menghakimi dan memercayakan kerajaan-Nya kepada pihak lain yang akan menghasilkan buah.

Mari membuka hati untuk mengenali kehendak Tuhan, serta menanggapi pesan Tuhan agar kita tidak kehilangan damai sejahtera hidup di dunia dan berkat-berkat rohani di surga. Amin.